

## **Implementasi Karakter Pendidikan Islam di SD Negeri Percontohan Karang Baru Aceh Tamiang**

**Nina Afrida<sup>1</sup>; Masdalifah Sembiring<sup>2</sup>; Nurul Hidayani<sup>3</sup>**

<sup>1,3</sup>Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Langsa, Aceh

<sup>2</sup>Fakultas Adab dan Dakwah, IAIN Langsa, Aceh  
SD Negeri 1 Percontohan Aceh Tamiang

<sup>1</sup>Contributor Email: [ninaafrida@iainlangsa.ac.id](mailto:ninaafrida@iainlangsa.ac.id)

### **Abstract**

*The aim of this article is to describe the process of applying Islamic education in SD Negeri 1 Percontohan Aceh Tamiang. Qualitative was applied as the approach using ethnography in 60 days of observation. To collect the data, the researcher observed 10 students of SD 1 Percontohan Aceh Tamiang. While Miles and Hubberman's data analysis was used. The result showed that the implementation of Islamic characters in SD Negeri 1 Percontohan was running well. There are four forms, they are faith, worship, Akhlak, and achievement.*

*Keywords: Akhlak, Achievement, Islamic Education Faith, and Worship*

### **Abstrak**

Tujuan artikel ini adalah untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan karakter pendidikan Islam di SD Negeri 1 Percontohan Karang Baru Aceh Tamiang. Untuk mencapai tujuan ini maka jenis metode yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan etnografi. pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi jenis non-participan selama 2 bulan terhadap semua aktivitas di SD Negeri Percontohan Aceh Tamiang. Observasi juga dilakukan terhadap 10 siswa dan 5 guru SD Negeri Percontohan Aceh Tamiang. Sementara analisis data menggunakan tiga tahapan yakni data reduksi, data display dan verifikasi data. Maka hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pendidikan Islam di SD Negeri 1 Percontohan Karang Baru telah berjalan dengan sangat baik. Terdapat empat bentuk implementasi pendidikan Islam di SD Negeri 1 Percontohan yaitu: (1) aspek keimanan, (2) aspek ibadah (3) aspek akhlak, (4) aspek prestasi.

Kata kunci: Akhlak, Ibadah, Keimanan, Pendidikan Islam, Prestasi,

## A. Pendahuluan

Manusia terlahir dengan beragam potensi yang melekat dalam dirinya, termasuk di dalamnya potensi beragama. Dan dalam agama Islam, potensi beragama tersebut disebut juga dengan istilah fitrah. Fitrah adalah kecenderungan asli atau dasar manusia untuk menyembah Tuhan yang satu (Saryono, 2016). Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT: *"Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Allah); (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui"* (QS. Ar Ruum: 30). Rasulullah bersabda: *"Setiap manusia yang lahir, mereka lahir dalam keadaan fitrah. Orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi atau Nasrani"* (HR. Bukhari-Muslim).

Selanjutnya, pendidikan adalah hal yang sangat penting di dalam Islam. Bahkan dalam Islam, para penuntut ilmu sangat diistimewakan. Sebagaimana firman Allah SWT: *"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: 'Berlapang-lapanglah dalam majlis', Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: 'Berdirilah kamu', Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan"*. (Q.S Al-Mujadilah: 11). Rasulullah bersabda:

طلب العلم فريضة على كل مسلم.

*"Menuntut ilmu wajib bagi setiap orang Muslim"* (HR. Ibn Majah).

Berdasarkan dalil-dalil di atas, konsekuensi dari potensi beragama (fitrah) yang dimiliki oleh manusia tersebut, maka manusia harus memilih agama yang lurus (Islam) serta dibebani tanggung jawab untuk menuntut ilmu tentang agama Islam sebagai upaya untuk menerapkan Islam dalam kehidupannya. Tidak hanya menuntut ilmu tentang agama Islam, dalam rangka menjalankan kewajiban dan tanggungjawabnya sebagai seorang hamba Allah sekaligus sebagai khalifah di muka bumi, maka manusia harus menuntut ilmu duniawi yang berguna baginya dalam melaksanakan tugas-tugas tersebut. Oleh karena itu, menuntut ilmu (pendidikan) dan Islam adalah hal yang tidak dapat dipisahkan. Karena pengaplikasian kehidupan beragama yang baik, dan kesuksesan dalam hidup tidak terlepas dari peran pendidikan yang mumpuni.

Dalam sistem pendidikan nasional, agama menjadi salah satu pilar utama dalam sistem pendidikan nasional republik Indonesia. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab" (Grafika, 2007).

Untuk mewujudkan fungsi-fungsi tersebut, maka pendidikan agama mutlak diperlukan sebagai bagian dari Sistem Pendidikan

Nasional. Hal ini karena, tujuan terbentuknya peserta didik yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia tidak mungkin terjadi dengan begitu saja tanpa ada proses penanaman nilai-nilai spiritualitas dalam diri peserta didik tersebut melalui proses pendidikan Islami.

## **B. Metode**

Penelitian ini menerapkan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Obyek penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah SD Negeri 1 Percontohan Karang Baru. Seluruh komponen sekolah seperti kepala sekolah, 5 guru, 10 murid SD Negeri 1 Percontohan Karang Baru menjadi subjek dalam penelitian ini. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menerapkan beberapa metode yaitu observasi dan wawancara. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dalam kerangka berfikir induktif yaitu proses menyusun data agar dapat ditafsirkan, dituliskan dalam bentuk kata-kata atau lisan. Data yang terkumpulkan dari beberapa sumber yang ada dilapangan sebelum penulis menyajikannya, terlebih dahulu akan dilakukan proses analisa agar nantinya data tersebut benar-benar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya (Sudjana, 2008).

## **C. Hasil dan Pembahasan**

SD Negeri 1 Percontohan adalah salah satu sekolah unggulan yang terdapat di kabupaten Aceh Tamiang. Sekolah ini berdiri sejak tahun 2004 dan telah mengantongi akreditasi A. Sekolah dengan luas 2232 m<sup>2</sup> ini telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang sangat memadai seperti runag kelas, kantor kepala sekolah, kantor guru serta kantor tata usaha yang nyaman dan luas, taman yang indah, perpustakaan dengan buku-buku yang

lengkap, kebun sekolah yang asri, apotek hidup, musholla yang bersih, beberapa toilet siswa, kantin sekolah, pondok baca, halaman sekolah yang luas, ruang komputer, ruang UKS, dan aula. Keberadaan fasilitas yang lengkap dan memadai tersebut mendukung terlaksananya proses pendidikan Islami di SD Negeri 1 Percontohan Karang Baru.

SD Negeri 1 Percontohan Karang Baru menerapkan pembelajaran FDS (*Full Day School*) dimana para siswa (khususnya kelas 4, 5 dan 6) belajar sejak pukul 07.30 hingga pukul 15.30 dari hari senin, selasa hingga rabu. Pembelajaran sore dimulai pukul 14.00 dan memiliki jadwal yang berbeda setiap harinya. Senin sore jadwal untuk penguatan pelajaran pagi hari dan remedial bagi siswa yang belum tuntas serta pengayaan bagi siswa yang telah tuntas. Selasa sore jadwal untuk penguatan materi agama Islam oleh guru agama dan rabu sore diisi dengan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat siswa yang telah didata dan dipetakan oleh wali kelas.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti siswa meliputi kegiatan olah raga seperti sepak bola, bulu tangkis, dan karate. Selain itu ada juga kegiatan ekstrakurikuler di bidang agama seperti khaligrafi, tahfiz, tilawah, marhaban, nasyid dan azan. Kegiatan seni seperti membaca puisi, melukis, gambar bercerita, bernyanyi, paduan suara, membatik, menganyam dan menari. Lalu ekstrakurikuler olimpiade seperti kelas matematika dan IPA. Serta ekstrakurikuler pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler ini diampu oleh para dewan guru SD Negeri 1 Percontohan sendiri atau mengundang para pelatih atau pemandu dari luar untuk melatih para siswa-siswi.

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi pendidikan Islami di SD Negeri 1 Percontohan Karang Baru dapat di klasifikasikan ke dalam empat bentuk yakni aspek keimanan, aspek ibadah, aspek akhlak dan aspek prestasi.

### **1. Aspek Keimanan**

Dalam aspek keimanan, implementasi dari pendidikan Islami di SD Negeri 1 Percontohan Karang Baru dapat dilihat dari beberapa bentuk yaitu:

- a. Penguatan keimanan peserta didik berupa pembiasaan kegiatan ibadah wajib, yaitu sholat berjamaah zuhur di musholla serta pembiasaan sholat sunnah dhuha yang dilaksanakan para peserta didik saat jam istirahat berlangsung yaitu pada pukul 09.50-10.05.
- b. Pelaksanaan kegiatan jumat mengaji dimana para siswa dan siswi beserta guru dan seluruh staf berkumpul di halaman SD Negeri 1 Percontohan Karang Baru. Kegiatan Jumat mengaji berupa kegiatan membaca surah yasin bersama, kegiatan membaca asmaul-husna, mendengarkan ceramah dari guru pendidikan agama Islam/dari ustadz yang diundang atau mendengarkan ceramah dari siswa-siswi yang ditunjuk secara bergiliran, kegiatan membenarkan bacaan Al-Qur'an siswa-siswi perwakilan setiap kelas yang diuji oleh guru pendidikan agama Islam dan kegiatan menguji hafalan surah-surah pendek siswa yang diuji oleh guru pendidikan agama Islam. Kegiatan jumat mengaji ini diakhiri dengan pembacaan doa bersama dan kegiatan bersalaman dengan guru dan staf SD Negeri 1 Percontohan. Kegiatan jumat bersama ini memiliki jadwal tersendiri yang disusun oleh guru pendidikan agama Islam sehingga setiap jumat memiliki kegiatan yang berbeda.

## **2. Aspek Ibadah**

Dalam aspek ibadah, implementasi dari pendidikan Islami di SD Negeri 1 Percontohan Karang Baru dapat dilihat dari beberapa bentuk yaitu:

- a. Pembiasaan pelaksanaan ibadah wajib seperti sholat zuhur berjamaah. Kegiatan sholat zuhur berjamaah ini dilaksanakan setelah selesai jam pelajaran pagi, yaitu pukul 12.25 dan dilaksanakan secara berjamaah dipimpin oleh guru pendidikan agama Islam. Kegiatan sholat zuhur berjamaah ini hanya diikuti oleh siswa kelas 4, 5 dan 6 karena siswa kelas 4, 5 dan 6 (kelas tinggi) pulang sekolah pukul 15.30 sementara siswa kelas 1, 2 dan 3 (kelas rendah) hanya berada di sekolah sampai pukul 12.00.
- b. Pengangkatan duta ibadah yang dipilih dari setiap kelas (Kelas 4, 5 dan 6). Tujuan pengangkatan duta ibadah adalah untuk mengajak dan mengingatkan serta mengawasi teman-temannya dalam pelaksanaan ibadah seperti sholat duha dan sholat zuhur berjamaah. Duta ibadah dilengkapi dengan rompi berwarna hijau dan dikenakan oleh duta yang mendapat tugas piket di hari itu. Duta ibadah dilengkapi dengan pengeras suara, dan diharuskan berkeliling saat waktu ibadah akan mulai dilaksanakan. Mereka bertugas mengajak dan memastikan teman-temannya telah mengikuti ibadah dan tidak ada teman yang bermain-main saat waktu sholat tiba. Pemilihan duta ibadah dan pengaturan jadwal piket duta ibadah dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam.
- c. Pembiasaan siswa-siswi membacakan surat-surat pendek sebelum memasuki ruang kelas. Saat bel berbunyi, maka seluruh siswa berbaris di depan kelas masing-masing sambil

memegang al Qur'an atau Juz Amma. Mereka membacakan surat-surat pendek sesuai dengan daftar surat yang telah ditentukan oleh guru pendidikan agama Islam.

- d. Pembiasaan siswa membaca doa sebelum belajar. Dimana seorang siswa di pilih setiap harinya untuk berdiri di depan kelas dan menuntun teman-temannya dalam berdoa.
- e. Pemilihan piket musholla yang dipilih dan disusun oleh guru pendidikan Islam dalam rangka menjaga kebersihan musholla dan lingkungan sekitar musholla. Petugas piket musholla ini dipilih dari setiap kelas (kelas 4, 5 dan 6). Mereka bertugas menyapu dan mengepel lantai musholla, menyapu halaman musholla, menyiram bunga di pekarangan musholla, melipat dan membentangkan karpet musholla, serta menyikat lantai tempat wudhu musholla. Dengan adanya piket musholla ini, kebersihan musholla dapat terjaga dengan baik sehingga siswa dan siswi serta para guru nyaman untuk beribadah di musholla.

### **3. Aspek Akhlak**

Dalam aspek ibadah, implementasi dari pendidikan Islami di SD Negeri 1 Percontohan Karang Baru dapat dilihat dari beberapa bentuk yaitu:

- a. Pembiasaan siswa-siswi untuk bertutur kata yang baik dan sopan.
- b. Pemberian sanksi kepada siswa-siswi yang melanggar kesopanan.
- c. Pembiasaan siswa-siswi untuk menyalami guru saat memasuki gerbang sekolah SD Negeri 1 Percontohan.
- d. Pembiasaan siswa-siswi untuk menyalami guru di akhir kegiatan jumat mengaji.

- e. Pembiasaan siswa-siswi untuk menerapkan 3S (Senyum, Sapa dan Salam) baik kepada guru, staf maupun kepada sesama siswa.

#### **4. Aspek Prestasi**

Dalam aspek prestasi, implementasi dari pendidikan Islami di SD Negeri 1 Percontohan Karang Baru dapat dilihat dari beberapa bentuk yaitu:

- a. Untuk meningkatkan pemahaman siswa-siswi terhadap materi pelajaran pendidikan agama Islam, setiap hari selasa sore, diadakan kegiatan ekstrakurikuler khusus pendidikan agama Islam yang diampu oleh guru-guru pendidikan agama Islam.
- b. Selain itu, pada hari rabu sore, siswa-siswi juga bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dari mulai bidang pelajaran sekolah (umum) hingga bidang keagamaan seperti khaligrafi, azan, tilawah, tahfiz, marhaban dan lain sebagainya.
- c. Pada saat peringatan hari-hari besar Islam, siswa-siswi mengikuti beragam perlombaan seperti lomba khaligrafi, lomba azan, lomba tahfiz, lomba tilawah, lomba ceramah/pidato, lomba puisi Islami, lomba cerdas cermat agama Islam, lomba nasyid, lomba shalawat, lomba asma'ul husna dan lain sebagainya. Perlombaan ini diikuti oleh siswa-siswi dengan sangat antusias. Perlombaan-perlombaan ini diadakan dengan tujuan mengasah prestasi siswa dan mencari bibit-bibit unggul dalam setiap bidang yang diperlombakan. Bibit unggul tersebut akan dilatih lagi di kegiatan ekstrakurikuler sore.
- d. Program menghafal 1 juz al Qur'an. Dimana siswa-siswi, sejak kelas 1 secara bertahap diberikan daftar hafalan dan akan semakin meningkat ketika ia duduk di kelas 6. Jika saat menamatkan pendidikan di SD Negeri Percontohan Karang Baru

seorang siswa mampu menghafal 1 Juz Al Qur'an, maka siswa tersebut akan memperoleh hadiah dan sertifikat. Hal ini dilakukan untuk memacu siswa agar lebih giat menambah hafalan Qur'annya.

### **E. Kesimpulan**

Implementasi pendidikan Islami di SD Negeri 1 Percontohan telah berjalan dengan sangat baik. Ada empat aspek penerapan pendidikan Islami di SD Negeri 1 Percontohan yaitu; aspek keimanan, aspek ibadah, aspek akhlak serta aspek prestasi. Keberhasilan penerapan pendidikan Islami di SD Negeri 1 Percontohan didukung oleh beberapa hal yaitu; adanya fasilitas sekolah yang memadai, adanya peraturan sekolah yang mendukung, adanya kegiatan-kegiatan sekolah yang mendukung penguatan aspek keagamaan serta peran seluruh komponen sekolah yang sangat mendukung terlaksananya program-program keagamaan sehingga program-program tersebut dapat berjalan dengan baik karena tidak hanya mengandalkan peran guru pendidikan agama Islam.

### **Daftar Pustaka**

- Darajat, Z. (2002). Ilmu pendidikan Islam.
- Daulay, H. P. (n.d.). *Pendidikan Islam: dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia*.
- Grafika, T. R. S. (2007). Undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003.
- Makagiansar, M. (1987). *Continuing education in Asia and the Pacific*.
- Mujib, A & Mudzakkir, Y. (2008). Ilmu pendidikan Islam.
- Nizar, S. (2001). Pengantar dasar-dasar pemikiran pendidikan Islam.
- No Title. (n.d.-a). <http://desman-spdi.blogspot.com/2012/12/bentuk-bentuk-pendidikan->

- islam.html. Diakses tanggal 26 November 2019.
- No Title. (n.d.-b). <https://sayangianak.com/ini-alternatif-penggunaan-kata-jangan/> Diakses tanggal 26 Mei 2019.
- Nur, S. M. (2004). *Cara Nabi mendidik anak* (1st ed.).
- Rush, A, I. (1998). *Pemikiran Al-Ghazali tentang pendidikan Islam*.
- Saryono. (2016). Konsep fitrah dalam perspektif Islam. *Medina-Te, Jurnal Studi Islam*, 14(2), 163.
- Sudjana, D. (2008). *Evaluasi program pendidikan luar Sekolah*.
- Syafruddin, D. (2009). *Ilmu pendidikan Islam; Melejitkan potensi budaya umat*. Hajiri Pustaka Utama.

